

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di era milenial, Surya (dalam Ama, 2021: 219) mengemukakan berbagai cara dan strategi terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun atau dari masa ke masa. Sebagai instrumen yang sangat penting, pendidikan mencakup pengetahuan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, dan salah satu cara belajar yang efektif adalah dengan membaca.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakat yang masih rendah. Berdasarkan studi pada tahun 2018 yang dilakukan oleh Sari (dalam Wulandari, 2023: 1), Indonesia berada di peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat membaca. Situasi ini memerlukan upaya serius dari pemerintah, pendidik, dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca. Beberapa negara maju telah berhasil menjadikan membaca sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Wulandari (2023: 1), menyatakan di era globalisasi yang serba canggih ini, membaca menjadi aktivitas yang sangat penting. Melalui membaca, seseorang bisa memperoleh berbagai pengetahuan berharga untuk meningkatkan kecerdasan diri. Hal ini membuat mereka lebih siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Oleh karena itu, kurangnya minat membaca dapat menyebabkan kesulitan bagi seseorang di masa mendatang. Dalam dunia pendidikan, membaca adalah kegiatan yang tak terpisahkan dari proses belajar. Putra (dalam Sari, 2018: 3.128) juga menyatakan bahwa budaya membaca suatu bangsa sering menjadi tolak ukur kemajuan atau peradaban bangsa tersebut. Tingginya budaya

membaca di masyarakat mencerminkan perkembangan peradaban serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan hal ini, beberapa negara maju di dunia menjadikan membaca sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Menurut Somadoya (dalam Wulandari, 2023: 12) membaca menjadi sarana untuk mempelajari dunia, memperluas pengetahuan, menikmati hiburan, dan memahami pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan.

Dari beberapa rumusan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan mengalami perubahan terus-menerus seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan membaca merupakan cara belajar yang efektif. Namun, minat baca di Indonesia masih rendah, dengan peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat membaca pada tahun 2018. Situasi ini membutuhkan perhatian serius dari pemerintah, pendidik, dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca. Di era globalisasi yang canggih, membaca sangat penting untuk memperoleh pengetahuan yang dapat meningkatkan kecerdasan dan mempersiapkan individu menghadapi tantangan masa depan. Budaya membaca yang tinggi mencerminkan kemajuan peradaban suatu bangsa. Oleh karena itu, beberapa negara maju telah berhasil menjadikan membaca sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, yang digunakan untuk memperluas pengetahuan, menikmati hiburan, dan memahami pesan tertulis.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti untuk mengangkat permasalahan tersebut ke dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca di Sekolah Dasar".

B. Fokus Kajian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya berfokus mengkaji mengenai Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca di Sekolah Dasar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana cara menumbuhkan rasa minat baca di Sekolah Dasar?

D. Tujuan Kajian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai ialah untuk mengkaji apa saja faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca di Sekolah Dasar dan bagaimana menumbuhkan rasa minat baca di Sekolah Dasar.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki beberapa manfaat bagi guru dan siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Manfaat bagi seorang guru agar dapat mengetahui apa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca bagi siswa. Serta guru pun dapat memiliki pengalaman dalam mengatasi faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat baca.

2. Bagi Siswa

Adapula manfaat bagi siswa yaitu dapat meningkatnya rasa dan keinginan dalam minat membaca bagi siswa. Selain itu siswa juga dapat dengan mudah memahami sebuah pembelajaran karena naiknya minat dalam membaca

3. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini juga dapat menjadi sarana bagi kepala sekolah untuk menanggulangi rendahnya minat baca bagi siswa. Agar sekolah juga dapat meningkatkan kualitas para siswa dalam belajar.

4. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Orang tua sangat lah berpengaruh bagi siswa dalam hal penting nya minat baca. Dan penelitian ini juga bisa menjadi wadah pembelajaran bagi orang tua agar bisa membimbing dan membantu anak-anak mereka agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan maksimal

